

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kasus ini di ambil di PMB Megawati S.ST Tahun 2022 di Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 04 Maret 2022 sampai tanggal 10 maret 2022.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. Y P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> post partum dengan luka perineum derajat II dengan kriteria :

1. Nyeri pada luka perineum
2. Tidak ada tanda-tanda infeksi
3. Ibu bersedia melaksanakan asuhan yang diberikan

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan asuhan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Format pengkajian ibu nifas.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap masa nifas ibu dengan menggunakan metode SOAP.

##### **a. Subjektif**

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa

b. Objektif

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. Assasment

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interprestasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnosa atau masalah.

d. Planning

Menggambarkan pendokumentasian dari perencanaan, tindakan dan evaluasi berdasarkan assessment.

2. Sekunder

Data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik.

**E. Bahan Dan Alat**

Bahan dan alat yang dipakai saat melakukan studi kasus yang berjudul “Pengaruh Rebusan Daun Kersen Terhadap Perawatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas” adalah sebagai berikut :

1. Alat dan bahan untuk wawancara

- a. Format asuhan kebidanan ibu nifas
- b. bolpoin

2. Alat dan bahan untuk observasi

- a. Tensimeter
- b. Stetoskop
- c. Thermometer
- d. Lembar Observasi

3. Alat dan bahan untuk perawatan luka

- a. Daun kersen 70 gram
- b. Baskom
- c. Air bersih 700ml
- d. Panci
- e. Kompor
- f. Wadah bersih

4. dokumentasi

## F. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
4 Maret 2022	6-8 jam Postpartum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pendekatan dengan pasien</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan kepada ibu dan menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan alat genitalia (vulva hygiene)</li> <li>6. Menjelaskan kepada ibu manfaat penerapan perawatan luka dengan menggunakan rebusan daun kersen</li> <li>7. Memberitahu ibu tanda bahaya ibu nifas</li> <li>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini seperti miring kiri/kanan, duduk dll</li> <li>9. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan untuk kedepannya</li> </ol>
5 Maret 2022	Catatan Perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>2. Menilai tanda-tanda bahaya pada ibu nifas</li> <li>3. Mengajarkan ibu cara perawatan luka dengan menggunakan rebusan daun kersen 2 kali dalam sehari</li> <li>4. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan alat genitalia sebelum melakukan perawatan luka dengan menggunakan rebusan daun kersen</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga vulva hygiene</li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi seperti duduk, jalan dll</li> <li>7. Memberitahu ibu kembali bahwa akan ada kunjungan kembali</li> </ol>
6 Maret 2022	Kunjungan I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Mengingatkan ibu kembali cara vulva hygiene sebelum melakukan perawatan luka menggunakan rebusan daun kersen</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk melakukan</li> </ol>

		<p>perawatan luka menggunakan daun kersen 2 kali dalam sehari</p> <p>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan kembali.</p>
7 Maret 2022	Kunjungan II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk melakukan cara perawatan luka perineum menggunakan rebusan daun kersen</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap melakukan perawatan luka 2 kali dalam sehari untuk mempercepat penyembuhan luka</li> <li>4. Mengingatkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dan alat genitalia</li> <li>5. Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang</li> </ol>
9 Maret 2022	Kunjungan III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap melakukan perawatan luka dengan menggunakan daun kersen 2 kali dalam sehari untuk mempercepat penyembuhan luka</li> <li>3. Mengingatkan kembali ibu tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih</li> <li>4. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan ulang</li> </ol>
10Maret 2022	Kunjungan IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan pada ibu dan memberitahu ibu hasil pemeriksaan</li> <li>2. Mengingatkan kembali ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih.</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan jika dirasa ada keluhan</li> </ol>